

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP ECONOMIC VALUE ADDED

Astari Dianty

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara modal intelektual dengan *economic value added* pada perusahaan *high tech* dan *low tech* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *high tech* dan *low tech* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Berdasarkan *purposive sampling* terdapat 196 perusahaan yang masuk kriteria selama masa observasi 2012-2016, sehingga terdapat 980 sampel. Teknik analisis data dilakukan dengan *software Eviews* versi 9. Berdasarkan hasil uji statistik, disimpulkan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *economic value added*. Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti menyarankan agar perusahaan memiliki dan memanfaatkan komponen modal intelektual seperti, sumberdaya manusia berbasis pengetahuan, teknologi serta hubungan relasi bisnis sebagai bagian penting dalam menjalankan aktivitas bisnis.

Kata Kunci : *Intellectual Capital dan Economic Value Added.*

Abstract

The purpose of this study is analyze the relationship between intellectual capital to firm performance and the influence of industries types on intellectual capital relation to firm performance on high tech and low tech companies listed on Indonesian Stock Exchange. The population in this study is high tech and low tech companies on Indonesian Stock Exchange in period 2012-2016. Sample selection method that used is purposive sampling. Based on purposive sampling, there are 196 companies that achieved on criteria during the observation in period 2012-2016, so there are 980 samples. Data analysis technique was done with Eviews version 9. Based on the result of statistical test, it is concluded that intellectual capital has positive and significant influence to firm performance Based on these conclusions, the researcher suggests that companies can own and utilize the components of intellectual capital such as knowledge-based human resources, technology, and business relations as an important part on business activities.

Keywords: *Intellectual Capital and Economic Value Added.*

1. LATAR BELAKANG

Peran strategis dalam membangun kondisi ekonomi di Indonesia terletak pada kegiatan ekonomi dibidang perindustrian dalam komponen konsumsi maupun investasi.

Industri bisnis merupakan sebuah bagian yang berkontribusi terhadap pembangunan suatu negara, oleh karenanya industri bisnis harus mampu mempertahankan serta meningkatkan

kinerja yang dimiliki. Informasi mengenai kinerja industri sangatlah penting bagi berbagai pihak. Kementerian perindustrian mencatat adanya penurunan kinerja industri nasional dari tahun 2012 hingga 2016. Pada tahun 2012 kinerja industri nasional adalah sebesar 6,40%, sementara itu pada tahun 2013 kinerja industri nasional hanya mencetak angka sebesar 6,10%, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2012. Pada tahun 2014, kinerja industri nasional mengalami penurunan kembali dari tahun sebelumnya, dimana kinerja hanya berhasil mencetak angka sebesar 5,61% (Husin, 2015). Sementara itu, pada tahun 2015 kinerja industri nasional hanya berhasil mencetak angka sebesar 5,04% dan pada tahun 2016 kinerja industri nasional ialah sebesar 4,42% (Hartarto, 2017).

Pengukuran terhadap kinerja dengan basis tradisional sudah dianggap tidak representatif dalam menggambarkan kondisi kinerja saat ini. Konsep *value based management* atau kinerja berbasis nilai merupakan suatu ukuran yang dianggap representatif dalam mengukur kinerja industri bisnis saat ini. *Value based management* merupakan suatu alat analisis dan proses yang memfokuskan organisasi terhadap tujuan untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham (Athanasakos, 2007). Salah satu konsep *value based management*, yakni *economic value added* merupakan suatu alat yang telah dikembangkan secara komersil oleh tim penasehat perusahaan yaitu Joel Stern dan G. Bennett Stewart III pada tahun 1982. Penurunan kinerja industri nasional disebabkan karena masih lemahnya penguasaan teknologi dalam

membangun bisnis di Indonesia yang berdampak pada rendahnya daya saing pada produk (Hartarto, 2017).

Penerapan teknologi tidak bisa terlepas dari pekerja berbasis pengetahuan. Baik teknologi maupun pekerja berbasis pengetahuan merupakan bagian dari modal intelektual yang dapat diartikan sebagai sebuah materi tidak berwujud yang memiliki manfaat bagi perusahaan dalam penciptaan laba (Philips, 2002). Pulic dalam Ulum (2009) mengembangkan suatu metode guna mengukur *intellectual capital*. Metode tersebut adalah VAIC (*value added intellectual coefficient*), dimana metode ini didesain untuk mengetahui *value creation efficiency* yang dihasilkan oleh *tangible asset* serta *intangible assets* perusahaan.

Penelitian sebelumnya, seperti yang telah dilakukan oleh Hashim (2015) dan Gopal (2016) menunjukkan hasil bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap *firm performance*, namun hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Kuryanto (2008) yang memiliki hasil bahwa modal intelektual tidak memiliki pengaruh pada kinerja perusahaan. Adanya perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya ini diduga karena terdapat faktor lain yang mempengaruhi hubungan antara modal intelektual dengan kinerja perusahaan. Investasi akan eksplorasi terhadap pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia serta biaya *research and development* pada setiap perusahaan berbeda-beda.

Jika perusahaan tersebut tergolong kedalam industri yang mampu melakukan investasi yang tinggi terhadap modal intelektual dengan mengkomunikasikannya melalui

pengungkapan yang luas dan besar, maka hal tersebut akan mendukung terciptanya suatu keunggulan kompetitif perusahaan, dan memberikan kontribusi yang lebih terhadap penciptaan kinerja perusahaan (Tirtasari, 2013). Atas pemaparan yang telah diuraikan, maka masalah yang disajikan dalam bentuk pertanyaan dalam penelitian ini adalah,

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Modal Intelektual

Beholvalek (2007), mengemukakan bahwa modal intelektual merupakan bagian dari aset tidak berwujud seperti diantaranya pengetahuan, hak paten, brand, model, metode, properti, rahasia perusahaan, *database*, informasi dari klien dalam suatu organisasi yang dapat menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa yang akan datang. Pada dasarnya *intelektual capital* dikelompokkan menjadi 3 bagian yakni modal yang dihasilkan dari kemampuan individu, modal yang dihasilkan dari pemanfaatan jaringan komputer serta modal berbasis nilai yang timbul dari hubungan bisnis dengan pelanggan. Pulic dalam Ulum (2009) menciptakan suatu metode yang didesain untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari *tangible asset* dan *intangible asset*, yang disebut sebagai metode *value added intellectual coefficient* atau disingkat VAIC.

2.2 *Economic Value Added*

Pengukuran kinerja berbasis nilai atau biasa disebut *value based management* merupakan suatu ukuran yang tepat untuk memenuhi

apakah terdapat pengaruh antara modal intelektual dengan *economic value added*? Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara modal intelektual dengan kinerja perusahaan pada perusahaan *high tech* dan *low tech* di Indonesia.

kebutuhan perusahaan terkait indikator pada penciptaan laba. Grant (2003) mengungkapkan bahwa *economic value added* sebagai turunan dari *value based management* atau pengukuran kinerja berbasis nilai merupakan alat ukur yang baik terhadap penciptaan laba sebab memiliki cara yang inovatif guna mengidentifikasi keuntungan perusahaan yang sesungguhnya.

2.3 Pengaruh Modal Intelektual dengan *Economic Value Added*

Teori *resource based value* mengungkapkan bahwa perusahaan dapat mencapai keunggulan kompetitif ketika perusahaan memiliki serta dapat mengendalikan aset tidak berwujud yang dimilikinya (Jones dan Spender, 2011). Apabila perusahaan dapat memelihara pengetahuan, kemampuan dan keunikan pada proses produksi, serta melakukan pengembangan terkait sumber daya yang baru dimana nilai dan keberadaannya masih langka, maka perusahaan dapat menciptakan keunggulan kompetitif dimana hal ini akan berdampak pada pencapaian profit yang akan dihasilkan oleh organisasi (Nadeem, 2017).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amin (2011), menunjukkan hasil jika terdapat

hubungan positif antara *intellectual capital* dengan kinerja perusahaan. Penelitian Amin (2011) sejalan dengan penelitian Gopal (2016), yang menunjukkan hasil jika terdapat hubungan positif antara *intellectual capital* dengan *firm performance*.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Unit Analisis, Populasi, dan Sampel

Pada penelitian ini unit analisis yang digunakan oleh peneliti merupakan organisasi, yakni perusahaan *high tech* dan *low tech* yang listing di Bursa Efek Indonesia, pada periode 2012 hingga 2016. Pada penelitian ini populasi yang digunakan peneliti merupakan perusahaan *high tech* dan *low tech* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012 hingga 2016. Pengklasifikasian perusahaan yang tergolong kedalam industri *high tech* dan *low tech* mengacu pada penelitian Whiting (2011) dimana industri *high tech* memiliki biaya *research and development* sebesar 8% keatas jika dibandingkan dengan industri *low tech*. Berikut adalah daftar perusahaan yang terklasifikasi sebagai industri *high tech* dan *low tech* yang telah disesuaikan dengan keadaan industri bisnis nasional :

<i>High tech industry</i>	<i>Low tech industry</i>
Otomotif dan komponen	Tekstil dan garmen
Bank	Energi dan pertambangan
Kabel	
Lembaga	Makanan dan

H_{a1} : Modal intelektual yang tinggi akan meningkatkan kinerja perusahaan.

pembiayaan dan perusahaan efek	minuman, rokok
Asuransi	Perdagangan besar (<i>wholesale</i>)
<i>Advertising, printing</i> dan media	Perdagangan eceran (<i>retail</i>)
Farmasi	Transportasi
Properti dan <i>real estate</i>	
Jasa komputer dan servis	
Telekomunikasi	

Perusahaan *high tech* dan *low tech* yang listing di Bursa Efek Indonesia pada 2012 hingga 2016 secara berturut-turut sebanyak 262 perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive* sampling untuk melakukan penentuan pada sampel. Teknik *purposive* sampling merupakan teknik yang proses pemilihannya ditetapkan berdasarkan kriteria atau pertimbangan sesuai dengan yang ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti dalam proses pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan *high tech* dan *low tech* yang listing di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut dari tahun 2012 hingga 2016
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan yang telah

diaudit secara berturut-turut dari tahun 2012 hingga 2016

3. Perusahaan yang menerapkan periode pelaporan dari 1 januari hingga 31 desember
4. Perusahaan yang menggunakan satuan mata uang rupiah pada pelaporan keuangannya
5. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data terkait variabel penelitian pada laporan keuangannya.

Peneliti memperoleh informasi terkait data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yakni (www.idx.co.id) dengan jumlah observasi sebesar 196 perusahaan.

3.2 Variabel Penelitian dan Indikator

3.2.1 Modal Intelektual

Pada penelitian ini variabel yang menjadi variabel independen merupakan modal intelektual yang diproksikan oleh *Value added intellectual coefficient*. *Value added intellectual coefficient* merupakan

4. HASIL PENELITIAN

4.1 Pengujian Data Panel

4.1.1 Uji Chow

Uji *Chow* dilakukan untuk mengetahui model *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang sesuai untuk penelitian ini. Dalam penelitian ini taraf signifikansi yang digunakan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila sebagai berikut :

H_0 : *Common effect*

H_1 : *Fixed effect*

Keterangan

- Jika nilai probabilitas *Cross-section F* $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak

suatu metode yang didesain untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari *tangible asset* dan *intangible asset* (Pulic dalam Ulum, 2009). Adapun dasar perhitungan dalam mengukur *Value added intellectual coefficient* yang dikemukakan oleh Pulic dalam Ulum (2009), sebagai berikut :
 $VAIC = VAHU + STVA + VACA$.

3.2.2 *Economic Value Added*

Variabel terikat dalam penelitian ini ialah kinerja perusahaan yang diproksikan dengan *economic value added*. *Economic value added* mengukur berapa kelebihan laba dikurangi biaya modal untuk kebutuhan bisnis (Savarese, 2000). Adapun perhitungan *economic value added* ialah sebagai berikut :
 $EVA = NOPAT - (WACC \times (Total Aset - Non Interest Bearing Liabilities))$.

- Jika nilai probabilitas *Cross-section F* $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Hasil

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh data sebagai berikut :

Effect Test	Statistic	Df	Prob
Cross Section F	2.290	1	0.00
Cross Section Chi-Square	443.26	2	0.00

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Probability (p-value) Cross-section F* < 0.05, maka H_0 ditolak, sehingga model yang digunakan adalah *fixed effect*.

4.1.2 Uji Hausman

Uji *Hausman* digunakan untuk menentukan model *fixed effect* atau *random effect* yang digunakan. Dalam penelitian ini taraf signifikansi yang digunakan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila sebagai berikut :

H_0 : *Random effect*

H_1 : *Fixed effect*

Keterangan

- Jika nilai probabilitas *Cross-section random* $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak
- Jika nilai probabilitas *Cross-section random* $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Hasil

4.1.3 Uji Multiple Langrange

Uji signifikansi *Random Effects* adalah uji yang digunakan untuk melakukan pemilihan antara model *common effects* dan model *random effects*. Dalam penelitian ini taraf signifikansi yang digunakan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila sebagai berikut :

H_0 : *Common effect*

H_1 : *Random effect*

Keterangan

- Jika nilai probabilitas *Breusch-Pagan* $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak. Jika nilai probabilitas

4.1.4 Pengambilan Keputusan

Berdasarkan hasil pemilihan model dari tiga uji yang dilakukan ialah, sebagai berikut :

Dikarenakan keputusan yang diperoleh adalah menggunakan *fixed effect*, sehingga dilanjutkan dengan uji *Hausman*.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh data sebagai berikut :

Test Summary	Chi-Square Statistic	Df	prob
Cross-section random	6.978	3	0.072

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *probability (p-value) Cross-section random* sebesar 0.0726 > 0.05 maka H_0 diterima, sehingga model yang digunakan adalah *random effect*.

Breusch-Pagan $> 0,05$ maka H_0 diterima.

	Cross-section	Test hypothesis time	Both
Breusch-Pagan	80.222	11.832	92.055
	0.00	0.00	0.00

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *probability (p-value) Breusch-Pagan* sebesar 0.00 ≤ 0.05 maka H_0 ditolak, sehingga model yang digunakan adalah *random effect*.

Hasil pengujian atas data panel di atas menunjukkan bahwa model *random effects* adalah model yang terpilih dan

paling sesuai untuk digunakan pada penelitian ini.

No.	Jenis Uji	Model yang Diuji	Hasil Pengujian
1.	Uji Chow	<i>Common Effects</i> dan <i>fixed Effect</i>	<i>Fixed Effect</i>
2.	Uji Hausman	<i>Fixed Effect</i> dan <i>random Effect</i>	<i>Random Effects</i>
3.	Uji Langrange Multiplier	<i>Common effects</i> dan <i>random effects</i>	<i>Random Effects</i>

Berdasarkan *output Eviews* tersebut diperoleh nilai *Sig.* uji normalitas melalui tes *Jarque-Bera Normality* sebesar 0,000. Dikarenakan nilai *p-value* tersebut lebih kecil dari *alpha* ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa residual data tidak berdistribusi normal. Ketidaknormalan dalam pendistribusian data tersebut disebabkan karena penelitian ini dilakukan pada banyak sektor usaha, sehingga variasi data tinggi yang menyebabkan sulitnya mencapai tingkatan data yang normal. McClave (2010) mengemukakan bahwa, pada data panel asumsi normalitas data telah terpenuhi ketika jumlah observasi atau anggota sample ≥ 30 anggota, hal tersebut sesuai dengan dalil batas pusat (*central limit theorem*) yang menyebutkan bahwa ketika anggota sampel ≥ 30 anggota maka distribusi sampling mendekati distribusi normal.

4.2 Pengujian Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk memastikan bahwa pendistribusian data yang berasal dari populasi berada pada kondisi normal atau mendekati normal guna merepresentatifkan keadaan model regresi yang baik. Pengujian normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan tes *Jarque-Bera Normality*, dengan bantuan *software Eviews* Versi 9, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

Series	Standardized residual
Sampel	2012 2016
Observation	980
Jarque Bera	62927
Prob	0.00

4.2.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual, pada satu observasi ke observasi yang lain. Model regresi

yang baik bersifat homokedastisitas atau tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk mendeteksi masalah heterokedastisitas

adalah korelasi uji White. Jika nilai $n \cdot R^2$ lebih kecil daripada *chi-square* tabel, maka menunjukkan tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

N	980
R-Square	0.0042

4.2.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi berfungsi untuk memastikan bahwa antara residual satu dengan residual yang lain tidak terdapat hubungan. Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik Durbin Watson yaitu dengan membandingkan angka Durbin Watson (D_w) hitung dengan nilai kritisnya (D_L dan D_u). Kriteria yang ditetapkan dalam pengambilan keputusan, sebagai berikut :

- Jika $D_w < D_L$ atau $D_w > 4 - D_L$ maka terdapat autokorelasi
- Jika $D_L < D_w < D_u$ atau $4 - D_u < D_w < 4 - D_L$ maka status autokorelasi tidak dapat dijelaskan atau *inconclusive*
- Jika $D_u < D_w < 4 - D_u$ maka tidak terjadi autokorelasi. Adapun output hasil pengujian Durbin-Watson menggunakan SPSS, sebagai berikut :

4.3 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana memiliki tujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel yang nilainya mungkin berubah ketika hubungan tersebut dipengaruhi oleh nilai variabel lain (Varajao, 2010). Pada penelitian ini, analisis regresi sederhana berfungsi untuk melihat pengaruh VAIC (X_1) terhadap EVA (Y). Melalui *software Eviews*, diperoleh

Chi-Square (df=3)	7.815
-------------------	--------------

Berdasarkan tabel diatas, Probabilitas dari $n \cdot R^2$ adalah sebesar 4.158, nilai ini lebih kecil dari pada *chi-square* tabel (7.815) yang mengindikasikan bahwa pada model tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

R-Squared	0.219	Mean dependen Var	2.440
Adj. R-Squared	0.217	SD dependen Var	1.179
SE of Regresion	1.043	Sum Squared Resd	1062.31
F-Statistic	91.621	Durbin Watson Stats	1.908
Prob (F-Statistic)	0.00		

Dari tabel di atas diperoleh nilai D_w sebesar 1,908. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai D_L dan D_u pada tabel *Durbin-Watson*. Untuk $n = 980$, diperoleh $D_L = 1,892$ dan $D_u = 1,900$. Karena D_w terletak di antara D_u (1,900) dan $4 - D_u$ (2,100),

Variabl e	Coefficien t	Prob .
C	3.317	0.000
X1	0.352	0.006

maka disimpulkan bahwa pada model tidak terdapat masalah autokorelasi.

hasil perhitungan regresi linier moderat sebagai berikut :

Berdasarkan output tersebut, didapat nilai konstanta dan koefisien regresi sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier moderat sebagai berikut :

$$Y = 3,317 + 0,352 X_1 + E$$

Dari hasil persamaan regresi linier sederhana tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan hubungan dengan *Economic Value Added* sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 3,317 menunjukkan rata-rata nilai EVA, jika VAIC, Jenis Industri dan Interaksi antara VAIC dengan Jenis Industri bernilai nol atau tidak ada perubahan (konstan).
2. Koefisien regresi untuk VAIC adalah sebesar 0,352 yang menjelaskan besar perubahan rata-rata EVA karena

dipengaruhi oleh VAIC. Tanda positif menunjukkan bahwa arah pengaruh yang terjadi adalah searah, artinya ketika VAIC di tingkatkan sebesar satu satuan dan variabel lain diasumsikan konstan maka akan berdampak pada peningkatan EVA sebanyak 0,352 satuan.

4.4 Pengujian Hipotesis

Uji T merupakan pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh nyata (signifikansi) variabel independen terhadap variabel dependen (Gani dan Amalia, 2015). Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan pada uji t, yakni melalui perbandingan nilai signifikansi t pada output regresi dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan (0,05 atau 5%). Pengambilan keputusan atas kriteria ini, yakni sebagai berikut :

- Nilai signifikansi > tingkat signifikansi, maka H_0 diterima atau dengan kata lain variabel independen tidak berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen.
- Nilai signifikansi \leq tingkat signifikansi, maka H_0 ditolak atau dengan kata lain variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh nyata atau uji t dalam penelitian ini, sebagai berikut :

Variable	Prob.
C	0.000
X1	0.006

Hipotesa	Hasil
H_{01} : Tidak terdapat pengaruh positif signifikan antara VAIC terhadap EVA	H_{01} ditolak
H_{a1} : Terdapat pengaruh positif signifikan antara VAIC terhadap EVA	

Berdasarkan tabel hasil pengujian hipotesis di atas dapat dilihat bahwa : Nilai *p-value* (sig) 0,006 dengan $\alpha = 5\%$, dikarenakan nilai nilai sig. \leq tingkat sig. ($0,006 \leq 0,05$) maka H_{01} ditolak yang berarti terdapat pengaruh positif signifikan antara

value added intellectual coeficient terhadap *economic value added*.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai Modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

5.2 Saran

Adapun yang dapat dijadikan bahan masukan ialah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah
Diharapkan kepada pemerintah untuk dapat mendukung daya saing dan kekuatan nilai tambah pada industri bisnis nasional, sehingga produk

dalam negeri yang dihasilkan lebih inovatif dan dapat bertahan dalam menghadapi persaingan pada pasar global.

2. Bagi perusahaan

Disarankan kepada perusahaan untuk dapat memiliki dan memanfaatkan modal intelektual sebagai bagian penting dalam menjalankan aktivitas bisnis serta mampu mengembangkan dengan maksimal komponen modal intelektual sebagai sumber keunggulan kompetitif, seperti halnya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, meningkatkan teknologi didalam membangun bisnisnya agar menghasilkan suatu produk yang inovatif dan memiliki daya saing yang tinggi serta meningkatkan pula nilai atas relasi bisnis perusahaan dan menyajikan informasi atas

pengembangan tersebut dengan luas dan besar, sebab telah terbukti bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dan jenis industri memperkuat hubungan tersebut.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- Diharapkan penelitian lain dapat menambah sektor industri yang terklasifikasi sebagai industri *high tech* dan *low tech* sehingga hasil penelitian lebih akurat.
- Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen dan variabel moderating yang mungkin dapat mempengaruhi *economic value added* pada industri *high tech* dan *low tech*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Nerimen al. 2003. *Comperhensive intellectual capital management step by step*. New Jersey : John willey and son, Inc
- Amin, Muh. al. 2011. *Pengaruh firm size terhadap hubungan intellectual capital dengan kinerja perusahaan*. Jurnal Fakultas Ekonomi, 2010. <http://media.neliti.com/>
- Ansofino, dkk. 2016. *Buku Ajar Ekonometrika*. Jogjakarta : Deepublish
- Athanassakos, george. 2007. *Value based management, EVA and stock price performance in canada*. Management Decision, Vol. 45 Iss 9 pp. 1397 – 1411
- Beholavek, Diana. 2007. *The unicist ontology of intellectual capital*. Blue eagle grup
- Bonner, Alexander. 2009. *Forcasting models for the german office market*. Germany : Gabler
- Bontis, Nick. Chun wei choo. 2002. *The strategic management of intellectual capital and organization knowledge*. Oxford : Oxford university express
- Brooking, Annie. 1998. *Intellectual capital core asset for the third millenium enterprise*. London : International thomson publishing, Inc
- Chi, ching wen. Pang tien lieu, et all. 2016. *Do industry or firm effects drive performance in Taiwanese knowledge-intensive industries*. Journal of asia pasific management review
- Collis, jill and Roger hussey. 2014. *Business research a practical guide for undergraduate and postgraduate student*. UK : Palgrave macmillan higher education
- Forte, William. Et all. 2016. *Measuring the Intellectual Capital of Italian listed companies*. Journal of Intellectual Capital
- Gani, Irwan. Siti Amalia. 2015. *Alat analisis data : aplikasi statistik untuk penelitian bidang ekonomi dan sosial*. Jogjakarta : Andi Ofset
- Goenawan, Goenardjoadi. 2006. *Memasarkan dengan hati*. Jakarta : PT. Elex media komputindo
- Gopal Santi dan Maji. 2016. *Intellectual capital and firm performance in emerging economies : the case of india*. Review of International Business and Strategy, Vol. 26 Iss 3 pp. -

- Grant, James I. 2003. *Foundation of economic value added*. New Jersey : John Wiley & son, Inc
- Gupta, Ekta Sikarwar. 2016. *Value creation of EVA and traditional accounting measures : Indian evidence*. International Journal of Productivity and Performance Management, Vol. 65 Iss 4 pp. –
- Hartarto, Airlangga. 2017. *Laporan kinerja kementerian perindustrian 2016*. Jakarta : Kementerian Perindustrian
- Houssem, Chaabane Oussama. Et al. 2015. *The determinants of intellectual capital disclosure: a meta-analysis review*. Journal of Asia Business Studies, Vol. 9 Iss 3 pp. 232 – 250
- Human capital index. 2015. *Human development report 2015*. <http://reports.weforum.org/human-capital-report-2015/rankings/>
- Hashim, Maryam J. Idris Osman, et al. 2015. *Effect of intellectual capital on organization performance*. Journal of procedia – social behavioral sciences 211 (2015) 207-214
- Husin, Saleh. 2015. *Laporan kinerja kementerian perindustrian 2014*. Jakarta : Kementerian Perindustrian
- Husnan, Suad. Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar – dasar manajemen keuangan*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- IAS no. 38 tahun 2014, tentang *Intangible Assets*
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Modul Chartered Accountant Akuntansi Manajemen Lanjutan*. Jakarta : IAI
- Jones, Alan Burton dan J-C Spender. 2011. *The Oxford handbook of human capital*. New York : United States by Oxford University Press Inc.
- Kehelwalatenna, Sampath. 2016. *Intellectual capital performance during financial crises*. Measuring Business Excellence, Vol. 20 Iss 3 pp. –
- Kuryanto Benny dan Muhamad Syarifudin. 2008. *Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi 11 (SNA 11), 2008.
- Lind, Douglas A. William G. Marchal, et al. 2014. *Teknik – teknik statistika dalam bisnis dan ekonomi*. Jakarta : Salemba Empat
- McClave, et al. 2010. *Statistik untuk bisnis dan ekonomi*. Jakarta : Erlangga
- Molodchick, Mariya A. 2012. *Intellectual capital transformation evaluating model*. Journal of Intellectual Capital, Vol. 13 Iss: 4

- Montgomery, Cynthia A. 2011. *Resource based and evolutionary theories of the firm : Toward syntesis*. New york : Springer Science+Business media
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen : konsep, manfaat, dan rekayasa* edisi 3. Jakarta : Salemba empat
- Murthy, S.N. U. Bhojanna. 2008. *Business research and methods 2nd edition*. New delhi : Anurag Jain
- Nadeem Muhammad. 2017. *Does intellectual capital eficiencies improve firm performance in BRICS economies?* Measuring Business Excellence, Vol. 21 Iss 1 pp. –
- Nawari. 2010. *Analisis regresi dengan Ms. Excel dan SPSS 17*. Jakarta : Elex media computindo
- Noor, Juliansah. 2011. *Methodologi Penelitian*. Jakarta : Prenada media grup
- Notoatmodjo, soekidjo. 2009. *Pengembangan sumber daya manusia*. Jakarta ; PT. Rineka Cipta
- Osinski, Marilei. Et all. 2016. *Methods of evaluation of intangible assets and intellectual capital*. Journal of Intellectual Capital
- Philips, Jack. Patricia pulliam philips. 2002. *Measuring intellectual capital*. USA : American society for training and development
- Pihl, Hakkan. 2005. *High tech and low tech company variation in internasionalisation*. *Journal of kristianstad university, international business program*
- Rauf, M. Syarkawi. 2016. *Pengarus utamaan persaingan usaha*. Yogyakarta : PT. Kanisius
- Ranganatham, M. R. Madhumathi. 2006. *Investement analysis and portofolio management*. India : Darling Kindersley
- Rodrigues, helena santos. 2015. *Exploiting intellectual capital for economic renewal*. Chicago : School of applied technology journal
- Rosa Marvina dan Erly Mulyani. 2013. *Pengaruh profitabilitas, OCF, dan EVA terhadap return saham*. WRA, Vol. 1, No. 2, Oktober 2013
- Rozuli, Imran. 2017. *Liberalisasi import yang masif berpotensi menghambat industri nasional, Penurunan kinerja sektor industri dinilai sudah masuk kedalam kondisi darurat*. Jakarta : LIPI
<http://ekonomi.lipi.go.id/id/media-ekonomi-lipi/kinerja-ekonomi-i-segera-antisipasi-fenomena-deindustrialisasi-sektor-industri>
- Saefuddin, Asep. Khairil Anwar N, dkk. 2009. *Statistika dasar*. Jakarta : Grasindo
- Savarese, craig. 2000. *The practisioner's guide to a measurement and management framework*

- economic value added*. Australia : Australian print grup
journal of accounting, Vol. 2, No. 4, 2013, hal. 1-15
- Sekaran, uma. Roger bogie. 2013. *Research methods for business 6th edition*. UK : John willey and son
- Ulum, Ihyaul. 2009. *Intellectual Capital konsep dan kajian empiris*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Siagian, D. Sugiarto. 2006. *Metode statistika untuk bisnis dan ekonomi*. Jakarta : PT. Gramedia pusaka utama
- Varajao, Joao E. et all. 2010. *Entreprise Information System*. Berlin : Springer
- Spiegel, Murray R. 2004. *Statistik*. Jakarta : Erlangga
- Wahyono, teguh. 2012. *Analisis statistik mudah dengan SPSS 20*. Jakarta : Elex media computindo
- Srivasta, T.N. Shailaja Rego. 2011. *Business research methodology*. New delhi : Tata Mc - Grawhill
- Whiting, Rosalind. 2011. *Firm characteristic and intellectual capital disclosure by australian company*. *Journal of human resource costing and accounting*, Vol. 15 Iss 2 pp. 102 - 126
- Stewart, Thomas A. 1998. *Intellectual capital modal intelektual*. Jakarta : PT. Elex media komputindo
- Winarno, Wing Wahyu. 2015. *Analisis Ekonometrika dan statistika dengan Eviews*. Jogjakarta : UPP STIM YKPN
- Sucipta. 2015. *Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan dan metode EVA*. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 3 Tahun 2015)
- Wirartha, made. 2006. *Methodologi penelitian social ekonomi*. Jogjakarta : Andi Ofset
- Suwarjono, Thjiptohadi. Kadir. 2003. *Intellectual Capital : Perlakuan, Pengukuran, dan Pelaporan*. Jurnal Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi – Universitas Kristen Petra
- Yuniarta, Gede Adi. 2016. *Penggunaan analisis kinerja keuangan perusahaan dengan pendekatan EVA dan MVA*. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol: 6 No: 3 Tahun 2016)
- Tirtasari, putri. Muchamad syarifudin. 2013. *Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di BEI 2008-2011*. Diponegoro
- Zakrzewska, Agnieszka. 2010. *High technology company – concept, nature and characteristic*. *Journal of management, marketing, finances*

Technical

university of lodz,

Poland